

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN IPA DENGAN PENDEKATAN INKUIRI  
DI KELAS V SD NEGERI 16 LUBUK ALUNG**

**Ratna Kemala<sup>1</sup>, Dr. Wince Hendri, M.Si.<sup>2</sup>, Yulfia Nora, S.Pd, M.Pd<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : [Ratnakemala713@yahoo.com](mailto:Ratnakemala713@yahoo.com)

**Abstract**

Target of this research is make-up of result and motivation learn student at study of IPA pass/through approach of this inkuiri, Penelitian represent research of class action ( PTK), with research subjek is class student of V amounting to 23 student people. Research instrument is observation sheet execution of motivation activity of student, observation sheet activity of and teacher of tes result of learning student. Result of show the existence of the make-up of to result and motivation learn student at study of IPA by using approach of inkuiri that is motivation finish duty of I siklus 65,21% becoming 86,95% at cycle of II, motivation discuse 60,86% becoming 82,60% at cycle of II, motivation explain study 69,56% at cycle of I mount to become 91,30% at cycle of II, From is complete of result learn at cycle of I 59,56 and at cycle of II mount to become 82,60. Pursuant to result of research can be concluded that model study of IPA by using approach of inkuiri can improve result and motivation learn class student of V SD Negeri 16 Lubuk Alung. Research suggest that teacher can apply approach of inkuiri in study of IPA better as according to taught items.

---

Keyword: Result Of Learning, Approach Of Inkuiri, Study of IPA.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dalam kehidupan, dengan pendidikan akan merubah seseorang kearah yang lebih baik, seperti dapat membentuk kepribadian, keterampilan dan perkembangan intelektual siswa. Salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk hal tersebut adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pembelajaran IPA di SD terdiri dari empat aspek yakni: makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda/ materi,

sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta. Keempat aspek ini merupakan fokus tujuan pembelajaran IPA di SD.

Berdasarkan pengalaman selama mengajar di SD N 16 Lubuk Alung dengan guru kelas V, bahwa persentase siswa yang tidak tuntas pada Ulangan Harian (UH) I semester ganjil tahun ajaran 2013/2014, sebanyak 10 orang yaitu 4,34%, dari 23 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), artinya 4,34% nilai siswa masih

dibawah KKM, karena KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran IPA di kelas V adalah 65.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa untuk belajar IPA yang ditandai dengan rendahnya hasil belajar, kurangnya pengamatan siswa, siswa tidak bertanya, tugas mencontek, siswa sering keluar masuk kelas dan datang terlambat ke sekolah.

Menurut Sanjaya (2006:208) ada beberapa keunggulan inkuiri diantaranya (1) Pembelajaran yang menekankan kepada perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran lebih bermakna. (2) Memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. (3) Sesuai dengan perkembangan psikologi belajar moderen yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. (4) Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata.

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi siswa kelas V melalui pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA di SD Negeri 16 Libuk Alung. Sedangkan secara khusus sebagai berikut:

**1. Untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi siswa kelas V dalam menyelesaikan tugas dengan pendekatan inkuiri pada**

**pembelajaran IPA di SD Negeri 16 Libuk Alung.**

**2. Untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi siswa kelas V dalam berdiskusi dengan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA di SD Negeri 16 Libuk Alung.**

**3. Untuk mendeskripsikan Hasil belajar siswa kelas V dalam menjelaskan pelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA di SD Negeri 16 Lubuk Alung.**

**Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang alam. Menurut Collette dan Chiappetta (dalam Hendri, 2007:5) mengungkapkan jika menggunakan sudut pandang yang lebih menyeluruh, IPA seharusnya dipandang sebagai cara berpikir untuk memperoleh pemahaman tentang alam dan sifat-sifatnya, cara untuk menyelidiki bagaimana fenomena-fenomena alam dapat dijelaskan dan sebagai batang tubuh pengetahuan yang dihasilkan dari keingin tahuan orang**

**Tujuan utama pendekatan *inquiry* mengembangkan keterampilan intelektual, berfikir kritis, dan mampu memecahkan masalah secara ilmiah. Dengan menggunakan pendekatan *inquiry* tugas guru adalah merancang pembelajaran yang memungkinkan**

siswa dapat menemukan sendiri materi yang harus dipahaminya.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul pada diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang ingin di kehendaki. Kalau kita telaah lebih lanjut tentang kesimpulan ini maka pengertian motivasi belajar IPA yang dilakukan dalam penelitian ini adalah suatu dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar IPA untuk mencapai tujuan yang ingin dikehendakinya.

Hasil belajar merupakan patokan yang berguna untuk menentukan tingkat keberhasilan dan kesuksesan siswa dalam memahami konsep belajar yang sesungguhnya. Disini akan terlihat perubahan perilaku atau tingkah laku seseorang, maka seseorang tersebut dikatakan berhasil dalam belajar. Menurut Sudjana (2007:102) menyatakan bahwa penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Wardani (2003:1.4) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah

penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian ini dilakukan di SD N 16 Lubuk Alung. Sekolah ini berlokasi di Kampung V Koto, Kec. Lubuk Alung. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 16 Lubuk Alung, yang mana jumlah siswanya 23 orang. Tentang KD 6.1 pada semester 2 tahun ajaran 2013/2014 di SD Negeri 16 Lubuk Alung. Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan tatap muka.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dirumuskan oleh Arikunto (2007:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

Menurut Margono (22:2009), data yang ada dalam daftar pustakan dinamakan data sekunder, sedangkan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki dinamakan data primer.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila persentase motivasi siswa dalam pembelajaran sudah masuk dalam kategori banyak yaitu  $\geq 65\%$ . Siswa dikatakan tuntas belajar apabila

telah mencapai acuan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 65.

**Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan instrument berupa lembaran angket, lembaran observasi, dan tes hasil belajar. Angket digunakan untuk mengukur motivasi siswa. Lembaran observasi yang digunakan untuk guru yaitu untuk mengukur kecocokan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan pendekatan Inkuiri, dan tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar atau pembelajaran IPA siswa dengan menggunakan tes tertulis.**

**Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :**

**1. Lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru.**

**Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian tindakan guru dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.**

**2. Lembar observasi motivasi siswa**

**Lembar observasi motivasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang motivasi siswa terhadap pembelajaran yang**

**dilaksanakan yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode Inkuiri.**

**3. Tes hasil belajar**

**Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada setiap siklus tindakan.**

**4. Indikator keberhasilan**

Adapun indikator keberhasilan untuk penelitian ini adalah:

- a. 65% siswa mendapat nilai hasil belajar di atas KKM.**
- b. Motivasi belajar siswa ada dalam kategori tinggi (persentase motivasi 65% - 80%)**

Analisis data kegiatan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi kegiatan guru yang digunakan untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan guru. data ini bertujuan untuk melihat apakah pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah dibuat atau tidak. analisis dilakukan dengan cara memberi tanda ceklis pada item kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru pada lembaran observasi guru.

Hasil analisis dalam peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA melalui pendekatan inkuiri pada kelas V SD Negeri 16 Lubuk Alung, Padang dapat dikatakan berhasil apabila waktu pembelajaran berlangsung siswa tidak ada yang bermain-main lagi dalam mengikuti pembelajaran, semua motivasi dalam

pembelajaran yaitu 1) siswa termotivasi menyelesaikan tugas 2) siswa termotivasi dalam berdiskusi, 3) siswa termotivasi dalam menjelaskan pembelajaran. Selanjutnya pada akhir pembelajaran pada kegiatan mengerjakan LKS dan UH mendapatkan nilai rata-rata melebihi KKM yang telah ditetapkan sekolah tersebut yaitu 65%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pembelajaran Siklus I

#### 1) Pertemuan Kedua pada Siklus I

**Keseluruhan hasil pengamatan didokumentasikan dalam bentuk lembar pengamatan. Tahap ini merupakan penjabaran hasil pengamatan yang didapat pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus I.**

#### (1) Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru

Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru diperoleh dari lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru dan digunakan untuk melihat proses yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 1. Rata-rata Persentase Skor Pelaksanaan proses Pembelajaran Guru Siklus I.

Pertemuan	Persentase	Kriteria
1	60	Cukup
2	66,66	Cukup

Rata-rata	63	Cukup
-----------	----	-------

#### (2) Hasil Pengamatan motivasi Siswa dalam Proses Pembelajaran

Hasil pengamatan terhadap motivasi siswa diperoleh dari lembar observasi motivasi siswa yang diamati oleh observer. pada siklus I dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Motivasi Siswa pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah siswa yang hadir	Indikator dan Hasil Pengamatan		Rata-rata	Keterangan
		A	B		
1	23 orang	60,86%	56,52%	58,69	Kurang
2	23 orang	65,21%	60,86%	63,03	Cukup
Rata-rata		63,03%	58,69%	60,86	Cukup

#### Keterangan:

**A = Menyelesaikan Tugas**

**B = Berdiskusi**

#### 3. Hasil LKS Belajar Siswa

a. Hasil LKS kemampuan siswa dalam menjelaskan (C2) Siklus I Pertemuan 1 dan II

**Data hasil belajar diperoleh dari hasil tes akhir siklus untuk mengetahui Ketuntasan dapat dilihat pada tabel.**

Tabel 3. Hasil tes kemampuan siswa dalam menjelaskn (C2)

Pertemuan	Jumlah siswa yang tuntas	%	Jumlah siswa yang belum tuntas	%	Rata-rata hasil belajar
I	12	52,17	11	47,82	60,21
II	16	69,56	7	30,43	69,56

#### b. Hasil tes akhir siklus

Tabel 4. Nilai Rata-rata Tes dan Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	23

Persentase ketuntasan belajar siswa	47,82%
Rata-rata skor siswa	59,56

## 2. Kegiatan Pembelajaran Siklus II

**Keseluruhan hasil pengamatan didokumentasikan dalam bentuk lembar pengamatan. Tahap ini merupakan penjabaran hasil pengamatan yang didapat pada pertemuan pertama dan kedua keempat pada siklus II.**

### 1) Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru

**Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran aspek guru diperoleh dari lembar observasi pelaksanaan pembelajaran aspek guru yang diamati oleh guru kelas V yaitu Ibu Elli Zarni. Data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran aspek guru pada siklus II dapat dilihat pada Tabel .**

**Tabel 5. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek guru siklus II**

Pertemuan	Persentase	Kriteria
1	80%	Baik
2	93,33%	Sangat Baik
Rata-rata	86,66	Sangat Baik

### 2) Hasil Pengamatan Motivasi Siswa

Hasil pengamatan terhadap motivasi siswa diperoleh dari lembar observasi motivasi siswa yang diamati oleh obsever. Data hasil pengamatan terhadap motivasi siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel.

**Tabel 6. Hasil Pengamatan Motivasi Siswa pada Siklus II**

Perte muan	Jumlah siswa yang hadir	Indikator dan Hasil Pengamatan		Rata-rata	Kete rangan
		A	B		
1	23 orang	73,91%	69,56%	71,73	Baik
2	23 orang	86,95%	82,60%	84,77	Sangat Baik
Rata-rata		80,43	76,08	78,25	Baik

Keterangan:

**A = Menyelesaikan Tugas**

**B = Berdiskusi**

### 3) Hasil LKS Belajar Siswa

a. Hasil LKS kemampuan siswa dalam menjelaskan ( C2 ) Siklus II Pertemuan 1 dan II

**Data hasil belajar diperoleh dari hasil tes akhir siklus untuk mengetahui Ketuntasan dapat dilihat pada tabel.**

**Tabel 7. Hasil tes kemampuan siswa dalam menjelaskn (C2)**

Perte muan	Jumlah siswa yang tuntas	%	Jumlah sisiwa yang belum tuntas	%	Rata-rata hasil belajar
I	19	82,61	4	17,39	70,65
II	21	91,30	2	8,69	91,30

b. Data hasil belajar siklus II

**Tabel 8. Data hasil belajar siklus II**

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	23
Persentase ketuntasan belajar siswa	82,60%
Rata-rata skor siswa	81,95

## Pembahasan

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru

Persentase rata-rata pelaksanaan pembelajaran aspek guru dalam

pembelajaran dengan penggunaan metode Demonstrasi terjadi peningkatan.

**Tabel 9. Pesertentase Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru pada Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Persentase	Kriteria
I	63,33%	Cukup
II	86,66%	Sangat baik

## 2. Motivasi Siswa

Motivasi siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri mengalami peningkatan. Siswa yang pada awalnya tidak tertarik untuk belajar menjadi tertarik. Siswa mulai serius memperhatikan dan mau mengemukakan pendapatnya ke depan kelas, hal ini terjadi karena guru memberikan penguatan kepada siswa yang mau aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa juga dapat menyimpulkan materi pelajaran berdasarkan percobaan dan pendapat-pendapat temannya.

**Tabel 10. Persentase Peningkatan motivasi Siswa dari Siklus I ke Siklus II**

Siklus	Rata-rata
I	58,69%
II	63,03%
Rata-rata presentase	60,86

## 3. Hasil LKS kemampuan siswa

- a. Hasil LKS kemampuan siswa dalam menjelaskan ( C2 ) Siklus I Pertemuan 1 dan II

**Tabel 11. Nilai Rata-rata Tes hasil kemampuan dalam menjelaskan (C2) Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Jumlah Siswa (orang)	Nilai Rata-rata
I	23	58,69
II	23	84,77
Rata-rata persentase		71,73%

## 4. Hasil Belajar

- a. Hasil tes kemampuan siswa dalam menjelaskan (C2)

**Tabel 12. Nilai Rata-rata Tes hasil kemampuan dalam menjelaskan (C2) Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Jumlah Siswa (orang)	Nilai Rata-rata
I	23	67,38
II	23	84,78
Rata-rata persentase		76,08

- b. Hasil tes akhir siklus

Data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus I dan siklus II. Berdasarkan tes akhir siklus I dan siklus II diperoleh persentase ketuntasan siswa dalam belajar seperti terlihat pada Tabel

**Tabel 13. Nilai Rata-rata Tes dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Jumlah Siswa (orang)	Nilai Rata-rata	Ketuntasan
I	23	59,56	47,82%
II	23	81,95	82,60%

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan, siklus I dan II dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) **Pembelajaran IPA melalui pendekatan inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 16 Lubuk Alung.**
- 2) **Hasil belajar siswa dengan menyelesaikan pendekatan inkuiri meningkat motivasi dari rata-rata siklus I 52,17% dan siklus II meningkat menjadi 82,60%. sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.**

#### **Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan inkuiri sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan inkuiri dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas.
2. Siswa diharapkan agar termotivasi dalam proses pembelajaran, karena dengan termotivasi akan menunjang penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari dan dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi peneliti yang lainnya, sebagai bahan rujukan untuk menggunakan

pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hendri, Wince. 2007. *Bahan ajar pembelajaran IPA SD*. Padang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina 2008. *Kurikulum pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sunjana, Nana 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo